

## **HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KEJURUAN KELAS X DPIB DI SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

**Mila Sari<sup>1</sup>, Yuwalitas Gusmareta<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [millasarii13@gmail.com](mailto:millasarii13@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan tidak lepas dari seorang guru atau pendidik. Dimana seorang guru harus dapat mengembangkan proses pembelajaran yang optimal, salah satunya mengembangkan metode pembelajaran. Persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan, serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik ataupun sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dengan hasil belajar siswa kelas X DPIB SMKN 1 Lintau Buo.

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian kelas X DPIB SMKN 1 lintau Buo yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket, test, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil belajar siswa masuk dalam kategori cukup dengan nilai terendah 67,5 dan nilai tertinggi 94,5, (2) persepsi siswa terhadap metode pembelajaran dengan hasil belajar memiliki hubungan dengan nilai korelasional 0,365 dengan kategori rendah.

**Kata Kunci:** persepsi siswa, Metode pembelajaran, Dasar-Dasar Kejuruan, Hasil Belajar

**Abstrak:** Education cannot be separated from a teacher or educator. Where a teacher must be able to develop an optimal learning process, one of which is developing learning methods. Perception is an activity in the form of sensing, integrating, and giving assessments to physical or social objects. The purpose of this study was to determine student perceptions of teacher learning methods with the learning outcomes of class X DPIB students of SMKN 1 Lintau Buo.

In this study using descriptive quantitative methods with research subjects of class X DPIB SMKN 1 Lintau Buo totaling 32 people. Data collection techniques used are observation, questionnaires, tests, and documentation. The sampling technique used is total sampling. The data analysis used is descriptive analysis, analysis requirements test, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) student learning outcomes are in the sufficient category with the lowest score of 67.5 and the highest score of 94.5, (2) student perceptions of learning methods with learning outcomes have a relationship with a correlational value of 0.365 with a low category.

**Keywords:** student perceptions, learning methods, vocational fundamentals, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media yang digunakan oleh semua negara untuk mengembangkan potensi dan juga merupakan indikator terpenting dalam menciptakan individu yang cerdas. Proses belajar mengajar berisi dasar dari serangkaian perilaku atau hubungan pendidik dan siswa yang timbal balik yang timbul dalam situasi pendidikan untuk mencapai sasaran. Pendidik adalah pemegang peran kunci dalam proses pembelajaran, dan mengajar (Yanti,N, 2015:56).

Seorang guru yang harus dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal agar proses pembelajaran terwujud efektif dan efisien. seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan pendidik dalam mengelola kelas.

Metode mengajar guru memiliki tujuan yang sama, mentransfer pengetahuan, pembentukan sikap siswa, dan membuat siswa mahir di tempat kerja. Perubahan metode mengajar guru adalah cara guru belajar untuk meningkatkan efisiensi belajar dan menghilangkan kebosanan siswa. Metode pengajaran harus selaras dengan tujuan (Syah, 2004). Gaya belajar seorang siswa erat kaitannya dengan metode mengajar guru. Hasil belajar seseorang menurut tingkat keberhasilan materi pembelajaran dinyatakan dalam nilai atau rapor setiap mata pelajaran setelah selesai belajar dan proses pembelajaran

Persepsi merupakan sebuah proses yang didalamnya menyangkut hal mengenai masuknya pesan ataupun informasi ke dalam otak. Melalui persepsi, maka manusia akan terus menerus berhubungan dengan lingkungannya. Hubungan yang dijalani ini dilakukan melalui indera yang dimiliki seperti penglihatan, peraba, perasa, pendengar, serta penciuman.

SMK N 1 Lintau Buo terletak di Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar. Salah satu kompetensi keahlian yang ada di SMK N 1 Lintau Buo ialah Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). SMK Negeri 1 Lintau Buo saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka.

Hasil observasi pada tanggal 13 Oktober 2022 dan 15 November 2022 di SMK Negeri 1 Lintau Buo melalui wawancara dengan guru Dasar-Dasar Kejuruan, serta peneliti mengamati secara langsung ada beberapa masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satunya banyak siswa yang tidak masuk pada saat pembelajaran berlangsung, dan banyaknya siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. Beberapa permasalahan yang muncul menjadi penyebab rendahnya prestasi akademik siswa,

seperti terlihat pada Tabel 1 hasil ujian semester 1 siswa kelas X DPIB:

**Tabel 1. Data Hasil Ujian Tengah Semester pada Dasar-Dasar Program Keahlian kelas X DPIB**

Tahun	Kelas	Jumlah	Diatas KKM		Dibawah KKM	
2022/2023	X DPIB	37	3	8,19%	34	91%
2020/2021	X DPIB	28	4	%	24	%

Sumber: Guru Dasar-Dasar Kejuruan kelas X DPIB.

Dari wawancara dengan beberapa siswa metode pembelajaran guru yang masih kurang menarik atau tidak bervariasi, hal itu ditunjukkan dengan kurangnya aktivitas dan perhatian guru pada saat proses pembelajaran, Peneliti juga menemukan permasalahan sekitar 15% dari siswa hampir setiap jam pembelajaran berlangsung lebih memilih tidak masuk kelas. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa merasa jenuh atau bosan saat belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel dan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat fakta-fakta yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Muri, 2013:14). Penelitian ini dilakukan di kelas X DPIB SMK Negeri 1 Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar. Periode pelaksanaannya adalah Juli-Desember pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang dengan teknik pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data yang dilaksanakan berupa penyebaran angket kepada sampel melalui lembar soal dan diambil dokumentasi.

Untuk mendapatkan informasi instrument tentang kualitas yang sudah atau belum maka perlu dilakukan uji coba instrument. Untuk sampel uji coba instrument digunakan 36 orang dari SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Setelah diuji cobakan selanjutnya instrument perlu dianalisis uji validitas, uji realibilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal, untuk mendapatkan instrument soal yang berkualitas dan dapat disebarkan kepada sampel untuk memperoleh data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui penjelasan data setiap variabel digunakan SPSS versi 18 yang menyajikan mean, median, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Shapirowilk pada alpha (0,05). Pengujian normalitas dengan SPSS versi 18.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mendeteksi adanya hubungan linier antar variabel dengan menggunakan SPSS versi 18.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Analisis regresi linier dipilih karena terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2][n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2016)

2. Koefisien Determinasi (R2)

Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (gaya mengajar guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

$$KD = R2 \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji kebutuhan analisis normalitas menunjukkan bahwa data bivariate. Penelitian ini menunjukkan distribusi normal, dengan nilai signifikansi probabilitas X sebesar 0,065 dan variabel Y sebesar 1,861. Artinya nilai signifikan dengan probabilitas  $\geq 0,05$ . Pada hasil uji linearitas kedua variabel ini mempunyai pola linier dengan nilai signifikan (*Deviasi Linearitas*)  $X 0,621 \geq 0,05$ .

Setelah melaksanakan uji persyaratan analisis, dilanjutkan dengan melakukan hipotesis. Hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Output Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		PERSEPSI SISWA	HASIL BELAJAR
PERSEPSI SISWA	Pearson	1	,365
	Sig. (2-tailed)		,67
	N	32	32
HASIL BELAJAR	Pearson	,365	1
	Sig. (2-tailed)	,367	
	N	32	32

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil korelasi antara metode mengajar guru dan siswa mempunyai hubungan yang signifikan apabila nilai koefisien korelasinya sebesar 0,365 maka Ho diterima. Hal ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dengan prestasi akademik siswa kelas X DPIB pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kejuruan. Akan tetapi untuk melihat seberapa kuat hubungan dari kedua variabel, dapat dibandingkan dengan hasil korelasi. Berdasarkan nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,365 disimpulkan bahwa besar hubungan antara variabel X dan Y 0,375 dengan kategori rendah.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa termasuk dalam kualitas cukup, hal ini diantara 65-95 sebanyak 32 siswa. Nilai terendah 67,5 dan nilai tertinggi 94,5.
2. Persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru Dasar-Dasar kejuruan di SMKN 1 Lintau Buo memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai korelasional 0,365 yang berada pada 0,20-0,399 dengan taraf rendah. Dan nilai determinasi 0,37 yang berada pada 0,41-0,60 dengan taraf rendah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2017 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung. Alfabeta

Suharsimi, Arikunto (2010). Metode Penelitian :Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif & Campurab.

Syah, M. (2004). Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. III(1), 1-61